BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak Usia Dini adalah individu yang sangat sosial dan memiliki dunianya sendiri yang sangat berbeda dengan dunia orang dewasa. Anak-anak selalu aktif, antusias, dan tertarik dengan apa yang mereka lihat dan dengar. Mereka menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan serta menjadi siap untuk memulai pendidikan lebih lanjut.

Setiap orang memperoleh pendidikan yang membantunya memahami dan menghargai berbagai hal serta menjadi lebih dewasa secara kritis. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu kesadaran akan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan spiritual dan keagamaan, serta pengendalian diri. Pendidikan diartikan sebagai suatu upaya untuk menghasilkan sesuatu yang sistematis dan terencana, yang memiliki watak, kecerdasan, integritas moral, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pendidikan formal dimulai sejak masa kanak-kanak dan berlanjut hingga perguruan tinggi. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, dan pendidikan yang diterimanya akan sangat menentukan masa depan bangsa ini, sehingga pendidikan anak usia dini merupakan investasi yang sangat berharga bagi

masyarakat, khususnya orang tua, dan bagi bangsa. Pendidikan anak usia dini juga berfungsi sebagai prasarana untuk pendidikan selanjutnya.

Untuk mencegah kita tertinggal dari negara maju lainnya, pendidikan dirancang untuk meningkatkan kecerdasan rakyat. Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah ini adalah bagian dari pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional dan bagian dari pendidikan formal dalam sistem pendidikan anak usia dini. Menurut Pasal 3 Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa."

Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang "PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MELEPAS DAN MEMASANG KANCING BAJU DI BKB PAUD RIANG". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan data lapangan untuk membantu orang tua, guru, dan masyarakat dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan melepas dan memasang kancing baju.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas, permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan media dalam kemampuan membaca anak Belum digunakan dengan baik dengan baik.
2. Proses kegiatan pembelajaran anak menggunakan media anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD RIANG belum bervariasi.
3. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD RIANG, kegiatan melepas dan memasang pakaian digunakan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini pembatasan masalah berfokus pada : "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Teknik Melepas Dan Memasang Kancing Baju Di BKB PAUD Riang".

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Teknik Melepas Dan Memasang Kancing Baju Di BKB PAUD Riang"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Guru

- Sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan kegiatan yang menarik dan bervariasi.
- Sebagai gambaran tentang kegiatan penggunaan kegiatan melepas dan memasang kancing baju secara mandiri untuk anak didiknya.

2. Bagi Sekolah

Menyusun program kegiatan menggunakan media Anak Usia Dini dan lebih menarik serta variatif.

3. Bagi Siswa

- Menjadi pengalaman belajar bermakna untuk kreativitas dalam menerapkan keterampilan agar berkembang kemampuan motorik halus anak
- Menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk menerapkan keterampilan motorik halus dengan kegiatan melepas dan memasang kancing baju.